

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Nodul tiroid merupakan lesi diskrit di dalam kelenjar tiroid, yang secara radiologi berbeda dari parenkim tiroid di sekitarnya. Sebanyak 5-10% nodul tiroid disebabkan oleh neoplasma, sebagiannya disebabkan oleh gangguan sistem imun dan gangguan metabolik. Nodul tiroid 90% sampai 95% bersifat jinak, sedangkan 5%nya bersifat ganas.^{1,2,3}

Lebih dari 200 juta penduduk di dunia menderita penyakit nodul tiroid. Sekitar 5–10 % lebih sering ditemukan pada wanita dibandingkan pada pria. Setiap tahun nodul tiroid terjadi sekitar 2-4% per 100.000 penduduk. Pada tahun 2010 *World Health Organization* (WHO) melaporkan sebanyak 44.670 kasus baru nodul tiroid. Dari kasus tersebut dilaporkan sebanyak 1.690 orang meninggal setiap tahun. Di Amerika prevalensi kejadian nodul tiroid sekitar 4-7% dari penduduk dewasa. Wanita memiliki resiko 3-4 kali mengalami nodul tiroid dibandingkan dengan pria. Di Indonesia diperkirakan lebih dari 10 juta penduduknya menderita nodul tiroid. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Boedisantoso di RSUPN-CM Jakarta, kejadian nodul tiroid sekitar 50,3%. Prevalensi nodul tiroid akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia, defisiensi iodium dan keterpaparan radiasi pengion.^{4,5}

Secara umum nodul tiroid dapat dideteksi dengan pemeriksaan imaging yaitu pemeriksaan ultrasonografi (USG). Keuntungan dari pemeriksaan ultrasonografi yaitu biaya yang tidak mahal, mudah digunakan, paparan radiasi rendah, nilai akurasi untuk mendiagnosis yang cukup tinggi, serta tidak memiliki kontraindikasi apapun. Dengan pemeriksaan ultrasonografi dapat terlihat lokasi, ukuran, komposisi, ekogenisitas, batas, kalsifikasi, dan vaskularisasi.^{6,7}

Gold standard dalam mendiagnosis nodul tiroid adalah pemeriksaan histopatologi. Pemeriksaan histopatologi merupakan rujukan akhir yang digunakan untuk menentukan apakah nodul tiroid bersifat benigna atau maligna. Pemeriksaan ini dilakukan dengan mengamati perubahan sel dan perubahan jaringan.^{8,9,10}

Kovacheva dkk melaporkan bahwa gambaran nodul tiroid yang bersifat jinak gambarannya berbentuk oval, hiperekoik atau isoeoik dengan tepi nodul reguler. Berdasarkan laporan Gilles dkk. Gambaran nodul tiroid yang bersifat jinak gambarannya berupa kista murni/aneikoik dan nodul spongiform seluruhnya. Berdasarkan laporan Remonti dkk. Gambaran nodul tiroid yang mengarah ke suatu keganasan adanya gambaran mikrokalsifikasi, tepi irreguler, bentuknya lebih tinggi dibandingkan lebar dan hipoekoik. Kemudian Campanella dkk, juga melaporkan adanya temuan serupa, yaitu bentuknya lebih tinggi dari lebar, tidak adanya tanda halo, mikrokalsifikasi, tepi irreguler dan hipoekoik. Dari penelitian yang dilakukan diatas, hasil dari penelitian tersebut sangat berkorelasi kuat dengan diagnosis nodul tiroid jinak atau ganas.^{11,12}

Berdasarkan uraian di atas, dikarenakan belum ada penelitian di wilayah jambi yang menghubungkan antara gambaran pemeriksaan ultrasonografi dengan pemeriksaan histopatologi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi antara gambaran ultrasonografi dengan klasifikasi histopatologi pada pasien nodul tiroid di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui informasi mengenai korelasi antara gambaran ultrasonografi dengan klasifikasi histopatologi pada pasien nodul tiroid di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui faktor resiko penderita nodul tiroid berdasarkan jenis kelamin dan usia.
2. Untuk mengetahui gambaran nodul tiroid berdasarkan pemeriksaan ultrasonografi.
3. Untuk mengetahui gambaran nodul tiroid berdasarkan klasifikasi histopatologi.
4. Untuk mengetahui korelasi antara gambaran ultrasonografi dengan klasifikasi histopatologi nodul tiroid.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai nodul tiroid.

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai korelasi gambaran ultrasonografi dengan klasifikasi histopatologi pada nodul tiroid di RSUD Raden Mattaher Jambi

1.4.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya